

## R I N G K A S A N

### TELAH SUBSTANSI KONTRAK JUAL BELI DALAM TRANSAKSI INTERNET-COMMERCE SEBAGAI SARANA PERLINDUNGAN HUKUM KEPADA PEMBELI

(2006, 58 halaman)

**Intan Innayatun Soeparna, Jani Purnawanty**

Bagian Hukum Internasional - Fakultas Hukum - Universitas Airlangga  
Kampus B Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan, Surabaya 60286  
Tel. 031-5025151, 5023252 Fax. 031-5020454

Dibiayai oleh DIPA PNBP Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2006  
Nomor S.K. Rektor 4017/J03/PP/2006 Tanggal 2 Juni 2006

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran riil atas perlindungan konsumen dalam Kontrak Jual Beli di Internet berangkat dari anggapan bahwa bertransaksi di Internet itu tidak aman dan pihak konsumen berada dalam posisi yang rentan. Disamping itu penelitian ini dimaksudkan pula untuk mengidentifikasi permasalahan dan titik-titik lemah apa saja yang terdapat dalam Kontrak Jual Beli yang berkaitan dengan kepentingan pemenuhan kebutuhan konsumen dan memberikan rekomendasi perbaikan substansi sebagai upaya memberikan perlindungan yang lebih memadai dan proporsional kepada konsumen sesuai norma hukum yang berlaku.

Dalam penelitian ini pendekatan masalah yang dipergunakan adalah pendekatan sosiologis yuridis. Pendekatan sosiologis dipergunakan untuk: (1) Melihat kecenderungan sikap dan perilaku masyarakat, -dalam hal ini adalah vendor-berkenaan dengan obyek penelitian; (2) Melihat bagaimana peraturan perundang-undangan dimaksimalkan fungsinya sebagai *umbrella act* dan *governing law* pada transaksi I-Commerce; (3) Mengukur dan menetapkan apakah rekomendasi perbaikan substansi Kontrak Jual Beli di Internet *valid and enforceable*. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan yuridis adalah melakukan analisa dan kajian normatif terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan topik penelitian guna menelusuri peraturan perundang-undangan apa sajakah yang mempunyai daya jangkau dan relevan terhadap permasalahan yang tengah diteliti.

Kontrak Jual Beli pada situs-situs Internet yang mencantumkan: alamat darat secara lengkap dan detail; memberikan deskripsi barang yang lengkap, jelas, dan benar; memberikan pelayanan purna jual; menyediakan beberapa pilihan jasa pengiriman barang dan asuransi; memberikan jaminan privasi data pembeli;

memberikan jaminan keaslian barang dengan mencantumkan pernyataan HKI; dan memberikan penjelasan tentang status hukum dan pembatasan tanggung gugat tentang link dengan situs lain merupakan situs yang secara proporsional mengakomodasi kepentingan pembeli sehingga cukup memberikan perlindungan hukum yang memadai kepada para pembelinya.

Perumusan klausula Kontrak Jual Beli pada transaksi I-Commerce yang memberikan perlindungan hukum kepada pembeli adalah dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas dengan menggunakan susunan kata yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh calon pembeli. Selain itu, klausula Kontrak Jual Beli seharusnya dikonstruksi sedemikian rupa sehingga tersusun dan terorganisir dengan rapi dan tertata sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh pengaksesnya. Selanjutnya, klausula Kontrak Jual Beli dituliskan dengan pilihan font, ukuran font, dan format paragraf yang mudah dan nyaman dibaca –tidak terlalu kecil dan rapat— sehingga calon pembeli atau pembeli berkesempatan untuk menelaah dengan seksama substansi kontrak yang hendak dimasukinya. Pada akhirnya, keseluruhan Kontrak Jual Beli seharusnya ditempatkan pada bagian awal proses transaksi atau pada halaman yang mudah dilihat, dibaca, dan dipelajari oleh pengakses situs meskipun yang bersangkutan tidak melakukan transaksi.

Situs-situs I-Commerce di Indonesia yang menjadi obyek penelitian telah cukup lengkap mencantumkan klausula-klausula yang memberikan perlindungan kepada para pembelinya. Akan tetapi, manakala dibandingkan dengan kelengkapan klausula Kontrak Jual Beli yang disediakan oleh situs-situs I-Commerce luar negeri yang menjadi obyek penelitian, tampak perlindungan konsumen yang diberikan vendor di Indonesia kurang memadai, kurang lengkap, dan kurang terinci. Situs-situs yang memperjualbelikan komoditas dengan reputasi internasional telah dengan seksama mengakomodasi kepentingan para pembelinya, sedangkan situs-situs di Indonesia – meskipun sudah cukup memadai dalam memberikan perlindungan kepada para pembelinya— tetap perlu melengkapi substansi klausula-klausula dalam situsnya agar dapat lebih memberikan perlindungan kepada pembelinya. Oleh karenanya hendaknya situs-situs di Indonesia terus berupaya untuk menyempurnakan substansi Kontrak Jual Belinya dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan sehingga dapat memberikan perlindungan hukum yang lebih memadai kepada para pembelinya.

**A B S T R A C T**

**REVIEW ON SUBSTANCES OF INTERNET-COMMERCE SALE PURCHASE CONTRACT TO PROVIDE LEGAL PROTECTION TO THE PURCHASER**

(2006, 58 halaman)

**Intan Innayatun Soeparna, Jani Purnawanty**

Bagian Hukum Internasional - Fakultas Hukum - Universitas Airlangga  
Kampus B Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan, Surabaya 60286  
Tel. 031-5025151, 5023252 Fax. 031-5020454

Dibiayai oleh DIPA PNBP Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2006  
Nomor S.K. Rektor 4017/J03/PP/2006 Tanggal 2 Juni 2006

This research aims to earn facts on consumer protection on Internet-Commerce (I-Commerce) departing from the assumption that doing Internet transaction is unsafe and placing consumer in weak unfortunate position. Also, this research aims to identify the problems and loop holes existed in the I-Commerce Contract relating to the consumer needs as well as offer recommendations to provide better legal protection to consumers. Approach used in this research is sociological juridical. Sociological approach applies to scan the behavior of all parties involved in the I-Commerce, to maximize the function of law as an umbrella act and governing law to I-Commerce, as well as to measure and determine the validity and enforceability of such clauses. Juridical approach is to analyze which law applicable to such issue.

Clauses on I-Commerce contract have to include the postal address, provide the after sale service, provide alternative for transporting the goods and insurance, provide data security and data privacy, provide a certainty on genuine of the goods, as well as provide explanation on liability limitation. Such clauses regards sufficiently provide legal protection to consumer. Those clauses have to be printed in such a proper font and size, easy to read and notify, place in front of site, so that accessible even by non-buyer. Sites launched in Indonesia sufficiently provide protection to consumer, even site launched outside Indonesia provide higher level of protection.

**Key words:** Sale Purchase Contract, Internet-Commerce, consumer protection